



## Kolaborasi Pemerintah Kota Semarang dan Wismilak Hadirkan Taman Nol Kilometer dan Sentra Kuliner UMKM

Semarang, 5 Mei 2023 - Pentingnya interaksi manusia dengan alam sekitarnya terbukti mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan mental masyarakat mulai dari lingkungan terkecil, hingga perkotaan bahkan negara. Hal itulah yang mendasari Pemerintah Kota Semarang untuk terus fokus dalam pemenuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kotanya sebagai penyeimbang ekologis kota juga memberikan tempat interaksi sosial bagi masyarakat.

Dalam wujud penataan kembali Ruang Terbuka Hijau (RTH), Plt Walikota Semarang, Hevearita G Rahayu, hari ini 5 Mei 2023 melakukan peresmian Taman Nol Kilometer yang berlokasi di kawasan Kota Lama Semarang. Di acara tersebut, beliau juga meresmikan sentra kuliner dari para UMKM lokal. Sebagai sentra kuliner yang mengusung konsep pusat jajanan serba ada (pujasera), sentra kuliner Taman Nol Kilometer Semarang diharapkan dapat melengkapi fasilitas tujuan wisata kawasan tersebut, terlebih dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku UMKM setempat sehingga bisa terus naik kelas.

“Semarang menaruh perhatian yang besar untuk tata lingkungan dan ekosistem kota. Kami ingin mencapai RTH kota secara ideal dan Taman Nol Kilometer Semarang ini hadir sebagai upaya dalam penyediaan ruang hijau untuk masyarakat sekaligus menghadirkan penanda pertautan wilayah di kawasan Semarang lama dan modern sebagai tujuan wisata kota,” kata Hevearita G Rahayu usai meresmikan Taman Nol Kilometer Semarang.

Bu Ita, panggilan akrab beliau menambahkan, peresmian ini merupakan kelanjutan dari peletakan batu pertama (*ground breaking*) yang telah dilakukan pada 1 November 2022 lalu. Dan dibangunnya Taman Nol Kilometer Semarang ini merupakan kolaborasi strategis pemerintah kota Semarang dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak) melalui program tanggung jawab sosial (CSR) berbasis lingkungan dan sosial.

“Wismilak sangat mendukung pembangunan Taman Nol Kilometer Semarang sebagai salah satu *icon* wisata bersejarah kota Semarang yang memiliki konsep taman aktif. Tidak hanya itu, perkuatan ekonomi lokal melalui UMKM juga menjadi perhatian kami. Untuk itu kami juga menghadirkan sentra kuliner di area tersebut untuk mendukung rekan-rekan UMKM setempat,” ujar Nur Kholil, selaku perwakilan dari Wismilak.



Tidak hanya mendukung pembangunan Taman Nol Kilometer Semarang, Wismilak juga terlibat dalam disain taman berkolaborasi dengan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kota Semarang dan juga melakukan pemeliharaan taman hingga 5 (lima) tahun ke depan.



Ilustrasi Taman Nol Kilometer Semarang

Taman Nol Kilometer Semarang dengan luas lahan sebesar 1.290 meter persegi terletak di Titik Nol KM kota Semarang, dipastikan akan menjadi tujuan wisata baru. Di kawasan tersebut juga akan ada tengeran atau *landmark* berupa kolam dan air mengalir yang hadir melalui nilai filosofis, menggambarkan hubungan harmonis dan berkesinambungan antara masyarakat dan pemerintah kota. Diperindah dengan hadirnya pohon-pohon peneduh, Taman Kilometer Semarang juga memiliki aksentuasi kekinian di tengah image kota semarang yang terkenal sebagai sentra kota tua & budaya. Akan ada sentuhan bergaya eropa dan *art deco* yang menyemarakkan kawasan ini. Masyarakat Semarang dan sekitarnya dipastikan dapat menikmati Taman Nol Kilometer sembari menikmati kuliner UMKM sebagai fasilitas ruang terbuka komunal.

“Wismilak bersyukur dan berterima kasih karena diberi kesempatan berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Semarang dan jajaran terkait dalam menghadirkan Taman Nol Kilometer. Kami bersama dengan Pemerintahan Kota Semarang juga terus memberikan kesempatan para UMKM untuk berkembang melalui sentra kuliner ini. Kami berharap sentra kuliner UMKM ini dapat menjadi pusat perekonomian masyarakat sekitar. Wismilak siap mendukung UMKM sebagai penggerak ekonomi di Indonesia”, tutup Kholil.



### **Tentang Wismilak**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak) merupakan induk perusahaan; PT Gelora Djaja (produsen rokok), PT Gawih Jaya (distributor). Saat ini, Wismilak memiliki 4 Fasilitas Produksi, 4 Sentra Logistik Regional, 22 area distribusi, 2 stock point dan 26 agen - membawahi produk Sigaret Kretek Tangan, Sigaret Kretek Mesin, Cerutu dan Filter Rokok. Perseroan telah menjadi Perusahaan Terbuka sejak 18 Desember 2012 dengan kode saham WIIM.

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

**Anastesya Ftaraya**

Public Relations PT Wismilak Inti Makmur Tbk  
anastesya@wismilak.com  
www.wismilak.com